

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil pembahasan tentang pengaruh pengadaan bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi anyaman mendong dan variabel produksi sebagai variabel antara terhadap laba dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produksi anyaman mendong di Kecamatan Manonjaya memiliki dua macam anyaman, yakni anyaman songket dan anyaman biasa yang meliputi corak anyaman bulan, anyaman jablay, anyaman batik dan corak anyaman lainnya yang mana anyaman biasa ini digunakan untuk pembuatan menjadi samak mendong sedangkan anyaman songket biasa digunakan untuk pembuatan kerajinan seperti *box tissue*, tas mendong, keranjang dan yang lainnya. Laba usaha para pengusaha anyaman mendong di Kecamatan Manonjaya juga beragam dikarenakan hasil produksi dan penjualan yang beragam pula.
2. Pengadaan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi anyaman mendong. Artinya, naik turunnya produksi anyaman mendong dipengaruhi oleh naik turunnya pengadaan bahan baku.
3. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi anyaman mendong. Artinya, naik turunnya produksi anyaman mendong dipengaruhi oleh bertambah tidaknya tenaga kerja.
4. Produksi sebagai variabel antara berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pengusaha anyaman mendong. Artinya, naik turunnya laba pengusaha anyaman mendong dipengaruhi oleh naik turunnya produksi anyaman mendong.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bahan baku yang digunakan tidak hanya berasal dari lokal, akan tetapi ditambah dari pasokan interlokal seperti dari Solo dan Jogja. Hal ini dikarenakan bahan baku lokal tidak tersedia banyak sehingga perlu adanya tambahan pasokan dari luar. Lahan yang biasanya menjadi area pesawahan sudah banyak yang menjadi lahan pembangunan, sehingga penanaman tanaman mendong ini berkurang. Sehingga perlu adanya perhatian dari pemerintah mengenai kurangnya lahan untuk mendong ini. Walaupun pasokan dari lokal ini kurang, akan tetapi pasokan bahan baku dari luar kota pun harus disortir kualitasnya dan mencari alternatif lain ketika pasokan dari luar ini kadang kala kurang bahkan tidak memasok ke pasar lokal. Karena bahan baku mendong ini menjadi bahan utama dalam pembuatan kerajinan mendong maka harus dipertimbangkan lebih cermat. Semakin banyak tersedia bahan baku ini, semakin meningkatkan hasil produksi dan akan mempengaruhi terhadap laba pengusaha.
2. Tenaga kerja memiliki peran penting dalam pembuatan kerajinan anyaman mendong ini, maka yang harus diperhatikan adalah kemampuannya. Karena percuma saja jumlah tenaga kerja banyak akan tetapi kualitasnya kurang. Sehingga untuk menjadikan para tenaga kerja ini menjadi berkualitas dan memiliki kemampuan, perlu diadakannya pelatihan dan penyuluhan dari pemerintah setempat atau dari perkumpulan para pengusaha anyaman mendong ini. Dengan tersedianya para tenaga kerja yang handal, maka produktivitas akan lebih efisien dari segi waktu dan pembuatan kerajinan anyaman ini, maka akan mempengaruhi terhadap hasil produksi yang akan bertambah dan mempengaruhi laba pengusaha juga paa akhirnya.
3. Variabel yang penulis teliti yaitu pengadaan bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi maupun laba ternyata hasilnya sama dengan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya. Maka besar kemungkinan produksi dan laba

dipengaruhi oleh faktor bahan baku dan tenaga kerja. Walaupun terdapat banyak faktor lain yang mungkin saja berpengaruh sama seperti teknologi, promosi dan pemasaran. Untuk itu penulis menganjurkan untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti variabel lain seperti teknologi, promosi dan pemasaran tersebut.

